

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa dengan melihat faktor yang berhubungan dengan *smoking cessation* pada remaja, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Gambaran karakteristik responden dari 296 responden, sebagian besar responden berada pada rentang usia 20-24 tahun (remaja akhir) sebanyak 188 responden (63,5%). Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 221 responden (74,7%). Selain itu, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir pada jenjang pendidikan tinggi sebanyak 141 responden (47,6%).
- b. Gambaran fungsi afektif keluarga dari 296 responden, sebagian besar responden berada pada kategori fungsi keluarga tidak baik sebanyak 235 responden (79,4%), dan responden yang berada pada kategori fungsi keluarga baik sebanyak 61 responden (20,6%).
- c. Gambaran komunikasi keluarga dari 296 responden, sebagian besar responden berada pada kategori fungsi komunikasi keluarga tidak sehat sebanyak 262 responden (88,5%), dan responden yang berada pada kategori fungsi komunikasi keluarga sehat sebanyak 34 responden (11,5%).
- d. Gambaran *smoking cessation* dari 296 responden, sebagian besar responden memiliki motivasi yang rendah untuk berhenti merokok sebanyak 202 responden (68,2%), dan responden yang memiliki motivasi tinggi untuk berhenti merokok sebanyak 94 responden (31,8%).
- e. Ada hubungan fungsi afektif keluarga dengan *smoking cessation* pada remaja di Kelurahan Srengseng Sawah, diperoleh hasil uji *Chi Square* dengan nilai *p-value* 0,000 ( $p \leq 0,05$ ) dan OR = 6,384 yang artinya remaja

yang memiliki fungsi afektif tidak baik berisiko 6,384 kali lipat memiliki motivasi rendah dalam berhenti merokok.

- f. Ada hubungan komunikasi keluarga dengan *smoking cessation* pada remaja di Kelurahan Srengseng Sawah, diperoleh hasil uji *Chi Square* dengan nilai *p-value* 0,019 ( $p \leq 0,05$ ) dan OR = 0,115 yang artinya remaja yang berada pada kategori komunikasi keluarga tidak baik belum tentu berisiko memiliki motivasi yang rendah dalam berhenti merokok.

## V.2 Saran

Setelah meninjau hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut.

### a. Bagi Remaja

Remaja disarankan dapat menyadari dampak dan bahaya dari rokok, serta dapat menumbuhkan tekad dan meningkatkan motivasi untuk berhenti merokok dengan meningkatkan kontrol diri dan menghindari hal-hal yang menimbulkan dorongan untuk kembali merokok. Remaja juga disarankan untuk dapat menyaring hal-hal yang terjadi di sekitarnya dengan menjauhi kebiasaan-kebiasaan yang memberikan pengaruh buruk pada remaja.

### b. Bagi Keluarga

Keluarga disarankan mampu menerapkan dan melaksanakan peran fungsi afektif dan komunikasi yang baik dalam keluarga dengan memberikan motivasi dan dukungan positif khususnya kepada remaja dalam upaya membantu berhenti merokok, seperti membangun komunikasi yang terbuka dan efektif dengan remaja serta menciptakan suasana yang harmonis dalam keluarga sehingga akan terbentuk perilaku yang baik pada remaja dan sesuai dengan harapan keluarga.

### c. Bagi Pengembang Ilmu Keperawatan

Disarankan tenaga pendidik di bidang keperawatan dapat mengadakan dan menerapkan pembelajaran mengenai fungsi afektif dan pola komunikasi keluarga yang baik dalam perkuliahan.

d. Bagi Pelayanan Keperawatan

Disarankan dapat mengembangkan metode dalam memberikan penyuluhan tentang bahaya rokok bagi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Srengseng Sawah, serta menyediakan dan meningkatkan layanan konseling bagi remaja untuk membimbing remaja perokok untuk berhenti merokok dan membantu menyelesaikan masalah terkait dengan rokok.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dapat diteliti dan dikembangkan lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang belum dibahas dalam penelitian ini seperti tingkat ketergantungan remaja terhadap nikotin, tingkat pengetahuan, tingkat stres remaja, kontrol diri remaja, dan pengaruh lingkungan di luar keluarga yang diduga dapat mempengaruhi minat remaja untuk berhenti merokok. Disarankan juga untuk dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai fungsi afektif dan komunikasi keluarga dari sudut pandang orang tua.